

ABSTRAK

Aspek Pemasaran berperan penting dalam mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan nelayan. Pemasaran ikan lemuru di di Pelabuhan Muncar merupakan hal penting dalam menjalankan sebuah usaha perikanan karena pemasaran merupakan tindakan ekonomi yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan nelayan. Produksi yang tinggi tidak mutlak memberikan keuntungan yang tinggi tanpa pemasaran yang baik dan efisien. Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) mengidentifikasi pola distribusi pemasaran ikan lemuru di TPI Muncar; (2) mengetahui margin pemasaran pada setiap pola saluran pemasaran; (3) mengetahui efisiensi pada setiap pola distribusi ikan lemuru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menganalisis dan mendeskripsikan data yang diambil. Pengambilan sampel menggunakan *purposive method* dengan pertimbangan bahwa pelabuhan tersebut sebagai sentra penghasil ikan lemuru di Banyuwangi. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan: (1) terdapat tiga (3) pola saluran pemasaran ikan lemuru di Pelabuhan Muncar; (2) margin pemasaran masing-masing pola saluran adalah Rp 0/kg, Rp 2.000/kg, Rp 6.800/kg, dan Rp 2.000/kg; (3) pola distribusi pemasaran paling efisien adalah nol (0) tingkat yang memiliki nilai farmer share 91,61%.

Kata kunci: Saluran pemasaran, lemuru, margin pemasaran, *farmer share*

ABSTRACT

*Marketing plays a pivotal role in determining the income level of fishers. The marketing of lemuru (*Sardinella lemuru*) at Muncar Harbor represents a critical component of fisheries business operations, as it directly affects the economic outcomes of production activities. High production volumes do not automatically guarantee increased profits without effective and efficient marketing strategies. This study aims to: (1) analyze the marketing distribution channels of lemuru at the Muncar Fish Auction Center (TPI Muncar); (2) determine the marketing margins associated with each channel; and (3) evaluate the efficiency of the existing distribution patterns. A quantitative descriptive approach was employed to analyze and describe the data collected. The sampling technique used was purposive sampling, based on the consideration that Muncar Harbor serves as a primary hub for lemuru landings in Banyuwangi Regency. The findings reveal that: (1) three distinct marketing channel patterns exist for lemuru at Muncar Harbor; (2) the respective marketing margins for each channel are IDR 0/kg, IDR 2,000/kg, IDR 6,800/kg, and IDR 2,000/kg; and (3) the most efficient distribution pattern is the zero-level channel, with a farmer's share of 91.61%.*

Keywords: *Marketing channels, lemuru fish, marketing margin, farmer share*

